

BAB III

METODOLOGI

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Subang dengan subyek siswa kelas XII program keahlian Agribisnis Produksi Tanaman Pangan Dan hortikultura (APTN) yang berjumlah 25 orang.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian, maka desain penelitian digunakan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan hasil berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif ini dilakukan pada populasi atau sampel total yang representatif, serta pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan instrumen penelitian, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003:157) menerangkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Sependapat dengan Suprian AS (Ima Demeliana, 2010:36) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Perolehan terhadap suatu data penelitian, diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila ditentukan lokasi atau tempat penelitiannya untuk menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Agribisnis Produksi Tanaman Pangan Dan hortikultura (APTN) SMK Negeri 2 Subang tahun ajaran 2012/2013 yang mengikuti mata pelajaran menyiapkan bibit yang terdiri dari 25 orang.

2. Sampel

Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad (1998:127) bahwa “Sampel yang berjumlah sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Agribisnis Produksi Tanaman Pangan Dan hortikultura (APTN) SMK Negeri 2 Subang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 25 orang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Persepsi

Walgito (1997) menjelaskan pengertian persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis beranggapan bahwa persepsi adalah kemampuan siswa untuk mempersepsikan atas apa yang telah diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran menyiapkan bibit.

2. Manfaat hasil belajar menyiapkan bibit

a. Manfaat

Manfaat menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “Faedah atau guna”. Sehingga dengan itu penulis beranggapan bahwa pengertian manfaat dalam judul ini adalah “faedah atau guna terhadap siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran untuk diterapkan pada masa yang akan datang”.

b. Hasil belajar

Menurut Nana Sudjana (1989). Menjelaskan bahwa : Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil

belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

c. Menyiapkan bibit

Dalam pembelajaran menyiapkan bibit, siswa dituntut untuk mampu memahami menyiapkan media pembibitan, menyapih bibit, memelihara bibit dan memindahkan bibit (*transplanting*).

3. Kesiapan

Definisi kesiapan menurut Slameto (2003:113), menyatakan “kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

4. Petani bibit tanaman hortikultura

Menurut “Wikipedia” *Petani* adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usaha tani. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian dari seorang petani bibit tanaman hortikultura adalah orang yang menyelenggarakan usaha pembibitan tanaman hortikultura.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, maka persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggambaran tingkah laku siswa dalam pemahaman siswa terhadap menyiapkan bibit sebagai kesiapan siswa menjadi calon petani bibit tanaman hortikultura.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument berupa angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap materi yang diajarkan kepada responden untuk menjawabnya.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket atau Kuesioner ini digunakan untuk menggali data tentang menyiapkan media pembibitan, menyapih bibit, memelihara bibit dan memindahkan bibit (*transplanting*) yang harus dikuasai siswa sebagai kesiapan menjadi petani bibit tanaman.

G. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrument dimaksudkan agar didapat kejelasan dari pengolahan instrument yang akan dibuat. Aspek dalam proses pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Data yang akurat terhadap suatu penelitian, dapat diperoleh melalui instrumen atau alat penilaian yang valid dan *reliable*, oleh karena itu instrumen perlu diuji coba. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimin Arikunto (2006:168) “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan *reliable*”.

Sebelum dilakukan uji coba instrumen, instrumen tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing. Dari hasil bimbingan ada perbaikan dari beberapa butir soal diantaranya perbaikan penggunaan simbol gambar serta revisi soal-soal yang dirasakan sulit untuk dimengerti oleh siswa. Instrumen

kemudian diserahkan kepada guru mata diklat untuk diberikan *judgement* tingkat kesukaran dan kesesuaiannya dengan materi yang diajarkan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah :

1. Angket (*kuesioner*)

Hasil pengukuran dalam angket biasanya berupa data kuantitatif bisa pula berupa data kualitatif.

Angket (*kuesioner*) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh atau mengumpulkan data secara tertulis kepada responden mengenai studi deskriptif manfaat hasil belajar menyiapkan bibit sebagai kesiapan siswa menjadi petani bibit tanaman hortikultura. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Subang kelas XII program keahlian Agribisnis Produksi Tanaman Pangan Dan hortikultura (APTN) yang berjumlah 25 orang.

Bila klasifikasinya didasarkan pada keleluasaan responden mengajukan dan memformulasikan jawaban-jawabannya, maka angket dapat dibagi menjadi angket tertutup dan angket terbuka. Disebut angket tertutup, bila item pertanyaan pada angket juga disertai kemungkinan jawaban-jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai. Sedangkan angket terbuka, item pertanyaannya tanpa disediakan kemungkinan jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri isian jawaban yang dipandangya sesuai. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini angket yang

digunakan adalah angket terbuka, karena dengan menggunakan angket terbuka tersebut diharapkan siswa dapat memilih jawaban yang paling sesuai terhadap alternatif jawaban yang ada di tiap-tiap butir soal yang diajukan kepadanya.

I. Teknik Analisis Data

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan mengenai Persepsi Manfaat Hasil Belajar Menyiapkan Bibit Sebagai Kesiapan Siswa Menjadi Petani Bibit Tanaman Hortikultura adalah melalui instrumen penelitian yaitu berupa angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah :

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 2 Subang program keahlian Agribisnis Produksi Tanaman Pangan Dan hortikultura (APTN).
- b. Menginventaris jumlah responden.
- c. Penyebaran instrumen penelitian
- d. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden.
- e. Tabulasi data

3. Tahapan Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

a. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Ali (1985:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

| | |
|------|--|
| P | = Persentase (jumlah persentase yang dicari) |
| n | = Jumlah responden |
| f | = Frekuensi jawaban responden |
| 100% | = Bilangan tetap |

b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Mengacu pada pendapat Ali (Asriani, 2008:56), data yang dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang akan penulis kemukakan sebagai berikut :

| | |
|-----------|---------------------------|
| 100% | = Seluruhnya |
| 76% - 99% | = Sebagian besar |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya |
| 50% - 50% | = Setengahnya |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25% | = Sebagian kecil |
| 0% | = Tidak seorang pun |

Kriteria yang dikemukakan oleh Ali, dijadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

| | |
|-----------|----------------------------|
| 81% -100% | = Sangat bermanfaat |
| 61% - 80% | = Bermanfaat |
| 41% - 60% | = Cukup bermanfaat |
| 21% - 40% | = Kurang bermanfaat |
| 0% - 20% | = Sangat kurang bermanfaat |

Anjun Suroyana, 2013

Persepsi Siswa Tentang Manfaat Hasil Belajar Menyiapkan Bibit Sebagai Kesiapan Menjadi Petani Bibit Tanaman Holtikultura

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai persentase dari perhitungan itu, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

J. Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung dari penelitian awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan Proposal Penelitian, meliputi : Penyusunan latar belakang masalah, penyusunan rumusan masalah, penyusunan tujuan.
2. Penyusunan Instrumen Penelitian, dengan membuat kisi-kisi instrument penelitian, yang berkaitan dengan analisis ketercapaian hasil belajar menyiapkan bibit sebagai kesiapan siswa menjadi petani bibit tanaman hortikultura, kemudian penyusunan angket dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat sebelumnya.
3. Pengumpulan Data Responden, dengan cara menyebarkan alat pengumpul data berupa angket, sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai Persepsi Manfaat Hasil Belajar Menyiapkan Bibit Sebagai Kesiapan Siswa Menjadi Petani Bibit Tanaman Hortikultura.
4. Pengumpulan Instrumen, mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventariir jawaban dari angket yang sudah disebar.
5. Pentabulasian Data, mentabulasi data yang telah diperoleh dari instrument penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dan terakhir mempresentasikan jawaban yang diperoleh dari responden.

6. Pembahasan Hasil Penelitian, membuat bahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan yang didapat untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan.
7. Pembuatan Kesimpulan dan Implikasi Penelitian.
8. Pembuatan Rekomendasi Penelitian, ditujukan untuk kelompok dan individu yang terkait dengan penelitian, diantaranya : Siswa SMK Negeri 2 Subang kelas XII program keahlian Agribisnis Produksi Tanaman Pangan Dan hortikultura (APTN) tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 25 orang.